



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA  
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Friescha Fricillia Martin/ Nofi Nurwidyarningsih/ Ramona</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101040/ 2010101047/ 2010101049</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A4/Kelompok 4</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Perpindahan Panas (Evaporasi)</b>

<b>Tujuan</b>	<p><b>Tujuan Peristiwa Evaporasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Untuk memahami mekanisme perpindahan panas secara evaporasi pada bayi baru lahir.</li> <li>2.) Untuk memahami terjadinya proses penguapan uap air dari kulit (keringat) dari permukaan kulit menunjukkan adanya proses pelepasan panas dari tubuh.</li> <li>3.) Untuk mengetahui perubahan molekul di dalam keadaan cair dengan spontan menjadi gas.</li> </ol>
---------------	--

<b>Hasil Diskusi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jenis Perpindahan Panas:</b> Evaporasi.</li> <li>• <b>Pengertian Evaporasi</b></li> </ul> <p>Evaporasi adalah fenomena alam yang kerap terjadi, tetapi tidak pernah dipahami. Evaporasi terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti siklus hujan, berkeringat, badan kering setelah mandi, dan masih banyak lagi. Istilah populer evaporasi adalah penguapan. Hubungan evaporasi dalam kasus hipotermia pada bayi, yaitu terjadinya suatu proses kehilangan panas akibat penguapan cairan ketuban pada permukaan tubuh oleh panas tubuh bayi sendiri. Hal ini merupakan jalan utama bayi kehilangan panas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Contoh Peristiwa Evaporasi</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Panas tubuh bayi menguap bersama cairan/air ketuban yang membasahi kulit. Misal bayi tidak dilap setelah lahir.</li> </ol> <div style="text-align: center;"> </div>
----------------------	--

Proses perpindahan panas secara evaporasi dapat dikaitkan dengan hipothermia yang terjadi pada bayi baru lahir karena bayi kehilangan panas akibat penguapan cairan ketuban pada permukaan tubuh oleh panas tubuh bayi sendiri. Hal ini merupakan jalan utama bayi kehilangan panas.

2.) Keringat yang mengering.



Proses penguapan uap air dari kulit (keringat) dari permukaan kulit menunjukkan adanya proses pelepasan panas dari tubuh.

3.) Tubuh yang mengering setelah mandi.

4.) Mengeringnya pakaian saat dijemur.

5.) Air laut menguap kemudian dibawa uap air terkumpul di udara membentuk awan.

6.) Embun ketika matahari sudah mulai terbit.

- **Cara Mencegah Hipothermi Pada Bayi**

1.) Keringkan tubuh bayi setelah lahir.

2.) Susui bayi segera setelah lahir (IMD dan ASI eksklusif).

3.) Tidak memandikan bayi sebelum 6 jam setelah lahir.

4.) Tempatkan bayi pada lingkungan yang hangat.

5.) Beri bayi pakaian dan topi hangat, dan lembut.

6.) Segera ganti popok/ baju yang basah.

	<p>7.) Hangatkan tangan sebelum menyentuh bayi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cara Mengatasi Hipothermi Pada Bayi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Ganti pakaian basah dengan pakaian hangat disertai topi.</li> <li>2.) Tempatkan bayi di ruangan yang hangat.</li> <li>3.) Skin to skin / metode kangguru.</li> <li>4.) Menyusui sesering mungkin.</li> <li>5.) Gunakan inkubator.</li> </ol> </li> </ul>
Kesimpulan	<p>Pada proses perpindahan panas secara evaporasi ini dapat dipahami bahwa proses perubahan molekul di dalam keadaan cair dengan spontan menjadi gas. Proses perpindahan panas secara evaporasi dapat dikaitkan dengan hipothermia yang terjadi pada bayi baru lahir karena bayi kehilangan panas akibat penguapan cairan ketuban pada permukaan tubuh oleh panas tubuh bayi sendiri. Hal ini merupakan jalan utama bayi kehilangan panas. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan hipothermia pada bayi baru lahir.</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 16 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (Dita Kristiana, S.ST., MHKes)</p>	